

Nama : Listiya Dewi Yuniar, S.Pd
Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Tasikmalaya
Surel : listiyadewi87@ gmail.com
Jenjang : SMA
Kelas : X
Topik : Blind Leader (Membangun Persahabatan)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BLIND LEADER

A	Bidang Bimbingan	Sosial
B	Kompetensi Inti	Hubungan Interpersonal
C	Kompetensi Dasar	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
D	Sub Kompetensi	Menghargai nilai kerjasama, toleransi serta kepercayaan sebagai dasar untuk menjalin persahabatan dengan teman sebaya
E	Topik/Fokus	Blind Leader
F	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat meningkatkan kerjasama dalam menjalin persahabatan 2. Peserta didik dapat meningkatkan sikap toleransi terhadap teman
G	Indikator Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat bekerjasama dengan teman 2. Peserta didik memiliki sikap toleransi terhadap teman
H	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
I	Sasaran Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas/Semester : X 2. Alokasi Waktu : 2 jam
J	Teknik	<i>Blind Trust Walk</i>
K	Prosedur Layanan	
	Pembentukan (<i>Beginning Stage</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan kelompok 2. Menjelaskan cara-cara kegiatan kelompok 3. Mempersilahkan anggota kelompok untuk saling memperkenalkan diri. 4. Kontrak dengan anggota kelompok selama kegiatan berlangsung. 5. Pembagian pasangan untuk menjadi teman dalam <i>Blind</i>

		<i>Leader</i>
	Peralihan (<i>Transition Stage</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap <i>working stage</i> 2. Menawarkan sambil mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap kegiatan.
	Kegiatan (<i>Working Stage</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Blind Leader</i> dilakukan dengan anggota satu orang anggota kelompok memakai penutup mata dan teman pasangannya berperan sebagai pemandu arah 2. Setiap anggota kelompok dan pemimpin kelompok harus sepakat bekerjasama dengan baik untuk menyelesaikan tantangan. 3. Pemandu arah terus memberikan pengarahan agar anggota kelompok yang di tutup matanya tidak terkena pada rintangan yang disediakan 4. Pemandu arah tidak boleh berkomunikasi lain kepada yang di tutup matanya kecuali hanya mengarahkan arah untuk mencapai garis finish 5. Pemimpin kelompok membantu memberikan pengarahan kepada setiap anggota kelompok dalam menyelesaikan rintangan yang dihadapi, pemimpin kelompok tidak mengikuti permainan, hanya diam memberikan pengarahan di garis finish 6. Setelah anggota kelompok yang di tutup matanya sampai ke garis finish maka di nyatakan telah menyelesaikan rintangan dengan baik 7. Dan yang pertama masuk garis finish dinyatakan sebagai Pemenang
	Pengakhiran (<i>Termination Stage</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. 2. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan. 3. Membahas kegiatan lanjutan. 4. Berdoa mengakhiri kegiatan
L	Media/Alat Yang Digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penutup Mata 2. Kursi /Meja (Untuk Rintangan)
M	Pihak Yang Dilibatkan	--

N	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi proses <ol style="list-style-type: none"> a) Antusias siswa dalam melaksanakan bimbingan. b) Kedisiplinan siswa dalam proses bimbingan kelompok. c) Keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat. 2. Evaluasi hasil <ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian jangka pendek dengan diadakannya sesi tanya jawab mengenai pemahaman, dan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok dan mengisi checklist yang telah disediakan oleh konselor. b) Penilaian jangka panjang dengan memonitori peserta didik apakah terdapat perubahan positif dalam membangun rasa percaya kepada teman dalam menjalin persahabatan c) Pengukuran keberhasilan layanan atau evaluasi proses dan evaluasi hasil penilaian jagka pendek dilakukan dengan memberikan instrumen nontes yaitu checklist yang memuat ukuran keberhasilan layanan yang telah diberikan. Untuk penilaian jangka panjang, dilakukan kembali layanan bimbingan kelompok yang kemudian akan diberikan kembali Checlist yang memuat pernyataan yang mampu mengukur keberhasilan jangka panjang.
O	Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individu, jika terdapat satu siswa yang belum bisa memiliki rasa percaya kepada teman atau orang lain 2. Konseling Kelompok, jika ada beberapa siswa yang belum bisa memiliki rasa percaya kepada teman atau orang lain
P	Referensi	Rusmana, N. (2017). Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik, dan Aplikasi) Edisi Revisi. Bandung: Rizqi Press.
Q	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian materi 2. pedoman evaluasi (Checklist)

LAMPIRAN

A. Materi

BLIND LEADER **(MEMBANGUN PERSAHABATAN)**

Teknik *Blind Trust Walk* dipilih sebagai cara membantu siswa membangun kepercayaan terutama dalam membangun persahabatan siswa. Berikut sikap yang harus dimiliki siswa agar dapat membangun persahabatan:

Jujur adalah syarat utama dalam membangun persahabatan. Dengan adanya kejujuran, Anda dan sahabat akan semakin terhubung dalam ikatan batin yang kuat. **Mengatasi kesalahpahaman**

Segala bentuk kesalahpahaman sebaiknya lekas diselesaikan. Sebab jika dibiarkan, kesalahpahaman yang tampaknya sepele bisa menghancurkan persahabatan. **Minta maaf**
Tidak ada satu orang pun yang sempurna di dunia ini. Jadi jangan takut minta maaf jika berbuat salah. Sebaliknya, jika sahabat yang bersalah, maafkan dia. **Terima kasih**

Selain minta maaf, mengucapkan terima kasih terkadang juga masih sering diabaikan oleh sebagian orang. Padahal ucapan terima kasih benar-benar bisa membuat persahabatan semakin kuat. **Saling menolong**

Rahasia membangun persahabatan abadi adalah berusaha untuk menolong sahabat dalam hal yang positif. Jika Anda juga selalu ada untuknya, sahabat pasti akan melakukan hal serupa. **Jangan berburuk sangka**

Kecurigaan dan buruk sangka pada sahabat identik dengan rasa iri yang tinggi. Hilangkan perasaan itu ketika sahabat ternyata gagal memenuhi harapan Anda. Lebih baik tanyakan langsung daripada mengira yang tidak benar. **Jangan sinis**

Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Terima hal itu dan jangan melihat dunia dengan kaca mata negatif. Daripada sinis, lebih baik jujur dan apa adanya pada sahabat demi menjaga persahabatan yang abadi. Itulah rahasia membangun persahabatan abadi.

B. Evaluasi

1. EVALUASI PROSES

(Dilakukan oleh konselor ketika proses bimbingan berlangsung)

No	Proses Yang Dinilai	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Antusias siswa dalam melaksanakan bimbingan kelompok <i>Blind Leader</i>			
2	Kedisiplinan siswa dalam proses bimbingan kelompok <i>Blind Leader</i>			
3	Keaktifan siswa dalam layanan bimbingan			
4	Kesadaran siswa akan pentingnya membangun kepercayaan dan persahabatan			

2. EVALUASI HASIL

1. Penilaian Segera. (dilakukan secara lisan setelah dilaksanakan proses bimbingan)

- a) Bagaimana perasaan Anda setelah berhasil mengarahkan teman Anda sampai garis finish sehingga teman Anda semakin percaya kepada Anda?
- b) Bagaimana perasaan Anda setelah diarahkan dengan baik oleh teman Anda?
- c) Apakah Anda akan marah jika teman Anda mengarahkan atau diarahkannya kurang baik sehingga Anda tidak dapat mencapai garis finis?
- d) Apakah Anda telah memiliki keinginan untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya?

2. Penilaian Jangka Pendek

Berilah tanda cek (√) pada pernyataan yang sesuai

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya memahami bahwa saya harus menjadi orang yang dapat dipercaya oleh orang lain		
2	Saya memiliki keinginan untuk menjaga kepercayaan dalam menajalin persahabatan		
3	Saya tidak ingin membuat orang lain marah dengan sikap egois saya		
4	Saya memahami bagaimana caranya menjaga kepercayaan orang lain		
5	Saya mampu mengetahui dan memahami pentingnya persahabatan dan kerja sama		